

EDUKASI MEDIA E-BOOKLET GINGIBOOKS TERHADAP PENGETAHUAN GINGIVITIS PADA REMAJA

Anggi Prabadewanti¹, Eldarita², Aryani Widayati³, Quroti A'yun⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 7 August 2024 Revised: 29 Sep 2024 Accepted: 8 Oct 2024 Available Online: 16 Oct 2024	Latar Belakang: Tingkat prevalensi penyakit <i>gingivitis</i> di Indonesia cukup tinggi. Pemberian edukasi salah satunya media <i>e-booklet</i> . Hasil dari studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Demak 100% siswa belum pernah mendapatkan promosi kesehatan gigi dan belum mengetahui penyakit <i>gingivitis</i> . Tujuan: Diketuainya pengaruh edukasi media <i>e-booklet gingibooks</i> terhadap pengetahuan tentang <i>gingivitis</i> pada remaja. Metode: Jenis penelitian <i>quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>Non-equevalent control group</i> , pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> dengan jumlah 82 responden. Sampel ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Demak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji <i>wilcoxon</i> dan <i>mann-whiteney</i> . Hasil: Tingkat pengetahuan awal kelompok eksperimen pada kriteria rendah (4,9 %), sedang (70,7%) dan tinggi (24,4 %). Pengetahuan akhir dengan kriteria rendah (0%), sedang (2,4 %) dan tinggi (97,6%). Tingkat pengetahuan awal kelompok kontrol dengan kriteria rendah (9,8 %), sedang (75,6 %) dan tinggi 6 (14,6 %). Pengetahuan akhir dengan kriteria rendah (0 %), sedang (36,6 %) dan tinggi (63,4 %). Dari hasil penelitian terjadi peningkatan pengetahuan dari (70,7%), menjadi (97,6%). Rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen sebesar 4,29 dan kelompok kontrol 2,56. Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> didapatkan nilai $p=0,000 < 0,05$. Kesimpulan: Adanya pengaruh yang bermakna dalam penggunaan media <i>e-booklet</i> terhadap peningkatan pengetahuan <i>gingivitis</i> pada remaja.
Kata Kunci: media <i>e-booklet</i> , pengetahuan, <i>gingivitis</i> , remaja	

MEDIA EDUCATION E-BOOKLETS GINGIBOOKS ON GINGIVITIS KNOWLEDGE IN TEENAGERS

Keywords:	Abstract
<i>media e-booklet, knowledge, gingivitis, adolescence</i>	Background: The prevalence rate of <i>gingivitis</i> in Indonesia is quite high. One of the educational services is <i>e-booklet</i> media. The results of a preliminary study at SMA Negeri 1 Demak showed that 100% of students had never received dental health promotion and did not know about <i>gingivitis</i> . Objective: To find out the influence of <i>gingibooks e-booklet</i> media education on knowledge about <i>gingivitis</i> in adolescents. Methods: The type of <i>quasi experimental</i> research with a <i>Non-equevalent control group</i> design, sampling was conducted using <i>simple random sampling</i> with a total of 82 respondents. This sample was divided into 2 groups, namely the experimental and control groups. The location of the research was at SMA Negeri 1 Demak. The data collection technique used questionnaires and data analysis using <i>wilcoxon</i> and <i>mann-whiteney</i> tests. Results: The initial knowledge level of the experimental group was low (4.9%), medium (70.7%) and high (24.4%). Final knowledge with low (0%), medium (2.4%) and high (97.6%) criteria. The level of initial knowledge of the control group with low criteria (9.8%), medium (75.6%) and high 6 (14.6%). Final knowledge with low (0%), medium (36.6%) and high (63.4%) criteria. From the results of the study, there was an increase in knowledge from (70.7%), to (97.6%). The average knowledge in the experimental group was 4.29 and the control group was 2.56. The results of the <i>Mann-Whitney Test</i> obtained a value of $p = 0.000 < 0.05$. Conclusion: There is a significant influence in the use of <i>e-booklet</i> media on the improvement of <i>gingivitis</i> knowledge in adolescents.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author.
Published by Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Korespondensi Penulis:

Eldarita

Jl. Kyai Modjo no.56 Yogyakarta

Email: rita.elda@yahoo.co.id

Pendahuluan

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, dan kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut adalah aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang sangat penting maka perlu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut (Ariyanto, 2018).

World Health Organization (WHO) (2018), menyatakan kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup. Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya terbebas dari rasa sakit dan penyakit seperti kanker mulut dan tenggorokan, infeksi luka mulut, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi, kehilangan gigi, serta penyakit dan gangguan lain yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, dan berbicara (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa (Dan *et al.*, 2023). Pada masa pertumbuhan dan perkembangan remaja sering mengalami masalah kesehatan salah satunya masalah tentang kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut itu sendiri. Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan mulut, termasuk *gingivitis*. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya perawatan gigi yang baik dapat menyebabkan mereka menjadi lebih rentan terkena kondisi ini (Roichana *et al.*, 2020).

Faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah materi atau pesan yang disampaikan, alat bantu atau alat peraga yang digunakan, metode penyampaian materi serta pendidik atau petugas yang melakukan pendidikan kesehatan. Edukasi kesehatan memerlukan media yang disebut sebagai media pendidikan kesehatan. *Booklet* merupakan media yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk lembaran yang berisi tulisan maupun gambar. Media edukasi kesehatan lainnya berupa *e-leaflet*, yang dapat merubah sikap dan perilaku seseorang

setelah diberi promosi kesehatan (Murtiyarini *et al.*, 2019).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Demak pada tanggal 01 September 2023 pada siswa kelas X sejumlah 10 orang dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan pengisian kuesioner. Diketahui hasil wawancara pada siswa diperoleh bahwa 100% siswa belum pernah mendapatkan promosi kesehatan gigi dan belum mengetahui penyakit *gingivitis*. Sebanyak 80% siswa diantaranya pernah mengalami kasus peradangan gusi akibat kesehatan gigi yang buruk dan kebiasaan buruk dalam memelihara kesehatan gigi. Siswa belum pernah melakukan kunjungan ke dokter gigi dalam satu tahun terakhir didapatkan sebesar 80% sehingga tingkat kebersihan gigi dan mulut yang saya lihat masih dalam kategori rendah. Adapun penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi media *e-booklet* “*gingibooks*” terhadap pengetahuan pencegahan *gingivitis* pada remaja.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *Non-equevalent control group*, pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah 82 responden. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Demak. Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2024. Variabel dalam penelitian variabel bebas adalah edukasi menggunakan media *e-booklet* *gingibooks* dan variabel terikat adalah pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah 82 responden. Sampel ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*. Artinya, setiap subjek penelitian diberikan promosi sebelum dan sesudah menggunakan media *e-booklet* pada kelompok eksperimen dan *e-leaflet* pada kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *informed consent*, media *e-booklet* dan media *e-leaflet* yang dapat diakses melalui link: https://drive.google.com/drive/folders/1-2LwM54SkEgcgj98_MZ_W9E3HhL6oRAG dan kuesioner berupa *google form* tentang pengetahuan *gingivitis*. Isi materi dari media *e-booklet* dan *e-leaflet* ini terdiri dari: 1) pengertian dan ciri-ciri *gingivitis*; 2) macam-macam *gingivitis* dan penyebab terjadinya *gingivitis*; 3) akibat *gingivitis*, dan 4) pencegahan *gingivitis*. Pengetahuan informasi responden tentang *gingivitis* pengukurannya dapat dilakukan dengan pengisian kuisisioner yang berisi 20 pertanyaan. Skala data yang digunakan adalah skala ordinal. Setiap pertanyaan

benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Hasil pengisian kuisioner akan dihitung, selanjutnya akan dikelompokkan menggunakan skala tingkatan pengetahuan untuk mendapatkan hasil pengetahuan tinggi jika menjawab soal dengan benar dengan jumlah skor 15-20, pengetahuan sedang atau cukup jika menjawab soal yang benar dengan jumlah skor 9-14 dan pengetahuan rendah jika menjawab soal dengan benar skor 0-8.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi penelitian berdasarkan jenis kelamin dan umur

Karakteristik Responden	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	n	(%)	n	(%)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13	31,7	15	36,6
Perempuan	28	68,3	26	63,4
Jumlah	41	100	41	100
Umur (Tahun)				
14	2	4,9	1	2,4
15	23	56,1	22	53,7
16	14	34,1	17	41,5
17	2	4,9	1	2,4
Jumlah	41	100	41	100

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang (68,3%) dan terbanyak berusia 15 tahun sebanyak 23 siswa (56,1%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan awal dan akhir kelompok eksperimen

Pengetahuan	Kelompok Eksperimen			
	Awal (<i>pretest</i>)		Akhir (<i>posttest</i>)	
	n	(%)	n	(%)
Rendah	2	4,9	0	0
Sedang	29	70,7	1	2,4
Tinggi	10	24,4	40	97,6
Jumlah	41	100	41	100

Hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengukuran pengetahuan awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen sebagian besar responden memiliki pengetahuan sedang sebanyak 29 orang (70,7%). Pada hasil pengukuran pengetahuan akhir (*post-test*) sebagian besar

responden memiliki pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 40 orang (97,6%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan awal dan akhir kelompok kontrol

Pengetahuan	Kelompok Kontrol			
	Awal (<i>pretest</i>)		Akhir (<i>posttest</i>)	
	n	(%)	n	(%)
Rendah	4	9,8	0	0
Sedang	31	75,6	15	36,6
Tinggi	6	14,6	26	63,4
Jumlah	41	100	41	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pengukuran pengetahuan awal pada kelompok kontrol sebagian besar responden memiliki pengetahuan sedang yaitu 31 orang (75,6%). Pada hasil pengukuran pengetahuan akhir pada sebagian besar responden juga memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 orang (63,4%).

Tabel 4. Hasil selisih rata-rata pengetahuan awal dan akhir antara Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol

Kelompok	Rata-rata Pengetahuan		
	<i>Pretest</i> (Awal)	<i>Posttest</i> (Akhir)	<i>Selisih Mean</i>
Eksperimen	12,76	17,05	4,29
Kontrol	12,17	14,73	2,56

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa perubahan terhadap rata-rata pengetahuan tentang *gingivitis* pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 4,29 sedangkan kelompok kontrol yaitu sebesar 2,56 terdapat selisih perbedaan rata-rata pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebesar 1,73.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	Kelompok Eksperimen			
	<i>statistic</i>	<i>Asymp.sig(p)</i>	Kesimpulan	
Pengetahuan	Awal	0,176	0,003	Berdistribusi Tidak Normal
	Akhir	0,146	0,029	Berdistribusi Tidak Normal
Pengetahuan	Kelompok Kontrol			
	Awal	0,131	0,075	Berdistribusi Normal
Akhir	0,185	0,001	Berdistribusi Tidak Normal	

Analisis normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan Tabel 5 memperlihatkan bahwa variabel pengetahuan didapatkan hasil nilai $p=0,003$ untuk awal dan $p=0,029$ untuk akhir pada kelompok eksperimen. Nilai p dari awal dan akhir $<0,05$, maka berdistribusi tidak normal. Pada kelompok kontrol, pada variabel pengetahuan didapatkan hasil nilai $p=0,075$ untuk awal dan $p=0,001$ untuk akhir. Nilai p dari awal $>0,05$, maka berdistribusi normal. Nilai p dari akhir $<0,05$, maka berdistribusi tidak normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan uji non parametrik yaitu Uji *Wilcoxon* dan Uji *Mann Whitney*.

Tabel 6. Hasil analisis *wilcoxon signed ranks test* pengetahuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Pengetahuan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Asymp.Sig (p)	α	Asymp.Sig (p)	α
Sesudah Promosi	0,000	0,05	0,000	0,05
Sebelum Promosi				

Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan uji *wilcoxon*. Dasar pengambilan keputusan pada uji *wilcoxon* apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau $p > 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Berdasarkan Tabel 6 hasil analisis *wilcoxon signed ranks* diperoleh nilai $p = 0,000$ pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Apabila nilai $p < 0,05$ maka ada pengaruh promosi yang bermakna. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja sebelum dan sesudah diberi promosi menggunakan media *e-booklet* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan media *e-leaflet*.

Perbedaan nilai selisih rata-rata *posttest* dan *pretest* antara kelompok eksperimen menggunakan media *e-booklet* dan kelompok kontrol menggunakan media *e-leaflet* dianalisis menggunakan uji non parametrik *Mann-Whitney*.

Tabel 7. Hasil uji *mann-whitney* pada kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok	N	Mean Rank	p-value
Eksperimen	41	51,54	0,000
Kontrol	41	31,46	

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa selisih rata-rata *posttest* dan *pretest* peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen adalah 51,54 dan lebih tinggi 20,08 dibandingkan rata-rata pada kelompok kontrol yaitu 31,46 tetapi secara statistik diperoleh nilai *significancy* $p = 0,000$ maka $p < 0,05$ yang berarti adanya perbedaan yang bermakna pada peningkatan pengetahuan kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Media *E-booklet Gingibooks* Terhadap Pengetahuan *Gingivitis* Pada Remaja” menunjukkan bahwa karakteristik dari responden seperti yang dijelaskan pada Tabel 2 meliputi jenis kelamin dan umur responden. Karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan. Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagian besar 28 orang (68,3%) dan 26 orang (63,4%). Menurut peneliti hal ini disebabkan karena siswa kelas X SMA Negeri 1 Demak didominasi oleh perempuan. Hal ini didukung dengan penelitian (Huriati, 2022) yang menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan pada kelompok eksperimen dan kontrol sebanyak 19 (55,9%) dan 21 (61,8%). Umur responden terbanyak berumur 15 tahun baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yaitu sebanyak 23 orang (56,1%) dan 22 orang (53,7%).

Hasil distribusi frekuensi menunjukkan pengetahuan sebelum promosi pada kelompok eksperimen memiliki tingkat pengetahuan awal pada kriteria sedang sebanyak 29 responden (70,7%), setelah dilakukan promosi menggunakan media *e-booklet* terjadi peningkatan pengetahuan responden menjadi tinggi sebanyak 40 responden (97,6%). Pada kelompok kontrol hasil *pre-test* memiliki tingkat pengetahuan sedang sebesar 31 responden (75,6%), dan pada *post-test* setelah diberikan perlakuan menggunakan *e-leaflet* memiliki pengetahuan tinggi yaitu 26 orang (63,4%).

Perubahan peningkatan pengetahuan ini dapat terjadi dikarenakan siswa yang sebelumnya tidak tahu tentang pengertian, ciri-ciri *gingivitis*, macam-macam *gingivitis*, penyebab terjadinya *gingivitis*, akibat *gingivitis*, dan pencegahan *gingivitis* menjadi tahu setelah memperoleh informasi melalui promosi menggunakan media *e-booklet* dan *e-leaflet* dan dapat mengingat kembali informasi tersebut pada saat menjawab pertanyaan *post-test*. Adanya peningkatan pengetahuan disebabkan karena proses belajar oleh responden dan terjadi karena kenaikan kepekaan atau kesiapan subjek terhadap tes yang diberikan kepada responden.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Mujib, (2019) terkait pengetahuan merupakan informasi yang ada yang diperoleh melalui proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Sedangkan menurut teori terkait penggunaan media *e-leaflet* merupakan media yang sering digunakan oleh pelaksana edukasi atau pembelajaran kesehatan, karena edukasi yang biasa dilakukan merupakan edukasi secara langsung (Sembiring *et al.*, 2023).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan pada remaja dapat ditingkatkan melalui media *e-leaflet* dikarenakan dalam proses pengetahuan melibatkan proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir seperti isi yang ada dalam media tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian (Taun, 2023) tentang pengaruh permainan tebak gambar terhadap pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja dengan hasil penelitian yang menunjukkan jumlah siswa yang menjawab benar dengan tingkat pengetahuan awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 23 (65,7%) dan hasil pengetahuan akhir (*post-test*) sebanyak 34 (97,1%) dengan kategori baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arinda (2022) yang melakukan penelitian terkait pengaruh edukasi menggunakan media *e-leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan hipertensi pada remaja, yang menyatakan hasil bahwa pemberian media *e-leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan hipertensi.

Hasil untuk pengaruh edukasi media *e-booklet* terhadap pengetahuan *gingivitis* melalui uji *wilcoxon* diketahui bahwa promosi menggunakan media *e-booklet* mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan responden dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan promosi. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi menggunakan media *e-booklet* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Demak. Peningkatan pengetahuan disebabkan karena adanya proses belajar oleh responden.

Hasil penelitian juga dilihat dari perbandingan uji kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan Tabel 12 diketahui rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 4,29 sedangkan kelompok kontrol yaitu sebesar 2,56 terdapat selisih perbedaan rata-rata pengetahuan antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebesar 1,73. Berdasarkan hasil uji variabel pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*, hasil yang didapatkan nilai $p = 0,000$

$< 0,05$ yang berarti ada perbedaan bermakna antara promosi menggunakan media *e-booklet* dan media *e-leaflet* terhadap pengetahuan *gingivitis*.

Media *e-booklet* memiliki tampilan yang lebih menarik dan tahan lama dibandingkan dengan media *booklet* cetak (Safitri dan Prananta, 2022). Pemberian intervensi dengan media *e-booklet* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dengan didukung oleh tulisan serta gambar yang menarik dengan tujuan menghindari kejenuhan remaja pada saat membaca. Pemberian pendidikan kesehatan pun akan lebih efektif dan hasilnya optimal ketika menggunakan metode dan media pendidikan kesehatan yang tepat dan melibatkan lebih banyak indera salah satunya indera penglihatan (Wahidah dan Ruhmawati, 2022).

Hal ini juga didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Fauziyah dalam Yulianti *et al.*, (2019) yang beranggapan bahwa media *e-booklet* merupakan salah satu media yang menyajikan materi dalam bentuk ringkasan dan memiliki gambar yang menarik, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk lebih memahami materi yang sedang dijelaskan, maka peningkatan pengetahuan tersebut dikarenakan media *e-booklet* ini sangat menarik perhatian siswa, media ini mempunyai materi yang mudah untuk dipahami.

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan media *e-booklet* dilakukan oleh (Rahma Elrayani, 2022) hasil dari penelitian menunjukkan perubahan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan jaringan periodontal sebelum dan sesudah diberikan media *e-booklet*. Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Aswanto (2023) yang melakukan penelitian terkait pengaruh edukasi gizi menggunakan *e-booklet* terhadap pengetahuan gizi, sikap dan perilaku sarapan remaja yang memberikan hasil bahwa edukasi gizi menggunakan *e-booklet* berpengaruh terhadap pengetahuan gizi. Dapat disimpulkan media *e-booklet* masih efektif untuk meningkatkan pengetahuan gizi remaja.

Penggunaan media *e-leaflet* merupakan media penyuluhan yang berupa slide *powerpoint*, penyuluhan kesehatan yang menggunakan media *e-leaflet* dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang bertujuan untuk memberi pemahaman yang efisien terhadap sasaran, dan *e-leaflet* dapat diakses secara digital melalui *gadget* yang dimiliki (Setiawan *et al.* 2023).

Pemberian intervensi dengan media *e-booklet* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan dengan didukung oleh tulisan serta gambar yang menarik dengan tujuan menghindari kejenuhan remaja pada saat membaca. Pemberian pendidikan kesehatan pun akan lebih efektif dan hasilnya optimal ketika menggunakan metode dan media pendidikan kesehatan yang tepat

dan melibatkan lebih banyak indera salah satunya indera penglihatan (Wahidah dan Ruhmawati, 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada responden setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang pengetahuan *gingivitis* pada remaja menggunakan media *e-booklet* *gingivitis*.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja sebelum dilakukan promosi menggunakan media *e-booklet* pada kriteria sedang sesudah dilakukan promosi menggunakan media *e-booklet* pada kriteria tinggi, pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja sebelum dilakukan promosi menggunakan media *e-leaflet* pada kriteria sedang dan sesudah dilakukan promosi menggunakan media *e-leaflet* pada kriteria tinggi, dan adanya pengaruh yang bermakna dalam penggunaan media *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan *gingivitis* pada remaja.

Penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian seperti pada obyek peneliti yang luas dengan mengambil sampel yang lebih banyak dan menambah tahun pengamatan. Selain itu peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lain dengan menggunakan variabel berbeda seperti perilaku dan minat untuk perawatan *gingivitis* untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media *e-booklet* terhadap perilaku dan minat.

Daftar Pustaka

- Ariyanto. 2018. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus *Factors Related to Behavior of Maintenance of Tooth And Mouth Hygiene in Wonoharjo Sub-District , Tanggamus District.*" *Jurnal Analisis Kesehatan* 7 (2): 744–48.
- Arinda, H., Maulianti, N., & Herdhianta, D. (n.d.). 2022. *Pengaruh Edukasi Menggunakan Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pencegahan Hipertensi Pada Remaja The Effect of Education Using E-Leaflet Media on Knowledge and Attitudes of.* 12–18. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1037>
- Aswanto, A. R. A., & Poncorini, E. 2023. Pengaruh edukasi gizi menggunakan *e-booklet* terhadap pengetahuan gizi, sikap dan perilaku sarapan remaja. *Prosiding simposium kesehatan nasional*, 2(1), 228–233.
- Huriati, Taadi, dan Desi Rochmawati. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media E-Booklet terhadap Pengetahuan dan Minat Pasien dalam Melakukan Penumpatan Gigi." *Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*
- Mujib, Abdul. 2019. "Hakekat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ri'ayah* 4 (1): 44–59.
- Murtiyarini, Ika, Taty Nurti, dan Lia Artika Sari. 2019. "Efektivitas Media Promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di SMA N 9 Kota Jambi." *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community* 1 (2): 71–78. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v1i2.2734>.
- Rahma Elrayani, Quroti Ayun, dan Rizqi Amanullah. 2022. "Pengaruh Penggunaan Media E-Booklet untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Jaringan Periodontal pada Ibu Hamil." *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.*
- Roichana, AS, S Hidayati - Indonesian Journal of Health, dan undefined 2022. 2020. "Pengetahuan Remaja Masjid Jami'hidayatul Islamiyah tentang Kebersihan Gigi dan Mulut (Di Jalan Lidah Kulon Rt 5 Rw 1 Surabaya Tahun." *Ijohm.Rcipublisher.Org* 2 (2): 210–16. <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/137>.
- Safitri, Nurul Qomariah Laili, and Rebecha Prananta. 2022. "Tahapan Pembuatan E-Booklet Sebagai Media Informasi Objek Wisata Kedung Kandang Di Desa Wisata Nglanggeran." *Electronical Journal of Social and Political Sciences* 9 (4): 393–405. <https://doi.org/10.19184/e-sospol.v9i4.36929>.
- Sembiring, Isyos Sari Br, Siska Suci Triana Ginting, Asnita Sinaga, Lidya Natalia Br Sinuhaji, Emma Dosriamaya Noni, Magdalena Br Barus, Nirmala Depi, Nadya Nabila, dan Tetti Seriaty Situmorang. 2023. "Self Help Approach Dan Penerapan E-Leaflet Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Dalam Penurunan Total Fertility Rate (TFR Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Baru Tahun 2023." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4 (4): 3301–6.
- Setiawan, Muhammad Irwan, Lenny Indah Cahyani, Fajar Adi Mulya, Imilda Safitri, Isnawati, Ladyqia Cintana Pinkan, Lintang Khairana Abdullah, et al. 2023. "Penyuluhan Kepada Remaja Putri untuk Meningkatkan

Pengetahuan dan Sikap terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah.” *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan* 3 (1): 124–32.

Sofiana, Liena, Nindy Fadellah Wulan Safitri, Rizka Yuli Mulyani, dan Ibnu Muslih. 2020. “Edukasi Pencegahan Hipertensi Menuju Lansia Sehat Di Dusun Tegaltandan, Desa Banguntapan, Bantul.” *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (3): 504–8.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3867>

Suparyanto dan Rosad. 2020. “Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa SD N 2 Aan Kabupaten Klungkung Tahun 2022.” *Suparyanto Dan Rosad* 5 (3): 248–53.

Taun, Marlon, Eldarita, Rizqi Amanullah. 2023. “Pengaruh Permainan Tebak Gambar terhadap Pengetahuan Tentang Gingivitis pada Remaja.” *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*.

Wahidah, Nuni Husni, dan Tati Ruhmawati. 2022. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media E-Booklet terhadap Pengetahuan Pencegahan Obesitas pada Remaja.” *Jurnal Kesehatan Siliwangi* 3 (1): 1–5. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i1.1047>.

Yanti, Anggi Dwi, I Nengah Tanu Komalya, dan Tapriadi. 2022. “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Gizi, Tingkat Konsumsi Energi dan Protein Antara Pendampingan Berbasis Whatsapp Dengan Media E-Booklet dan E-Leaflet Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Kota Malang.” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 5 (11): 1363–71.
<https://doi.org/10.56338/mppki.v5i11.2737>.

Yulianti, Nanda Ayu Fitri Diva Maharani, dan Farida Nur Kumala. 2019. “Pengembangan Media E-Booklet Materi Zat untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sd Islamic Global School Malang.” *Elementary School* 6 6 (2): 112–19.